

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pemilihan Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart (1992: 5-6); Elliot (1993: 69); Hopkins (1993: 32-33) dan Suyanto (1997: 2). Sedangkan bentuk PTK yang dipilih adalah PTK Kolaboratif-Partisipatoris dengan merujuk pada Hopkins (1993: 121-122); Noeng Muhajir (1997: 6) dan Suyanto (1997: 10).

Penentuan bentuk penelitian ini karena penelitian ini berusaha merefleksikan secara kritis dan kolaboratif suatu implementasi rencana pembelajaran. Refleksi tersebut dilakukan terhadap performance (kinerja guru) dan siswa serta interaksi antara guru dan siswa dalam konteks kealamiah situasi dan kondisi kelas. Oleh sebab itu, metode penelitian yang digunakan menekankan pada suatu kajian yang benar-benar berawal dari situasi alamiah kelas (*grounded* dan *natural setting*).

Karakteristik penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada problema yang diangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru. Jadi guru sejak awal memang menyadari adanya persoalan yang terkait dengan proses dan produk pembelajaran yang dihadapi di kelas. Kemudian dari persoalan yang dihadapi, guru menyadari pentingnya pemecahan persoalan secara profesional. Persoalan-persoalan dalam pembelajaran di kelas ternyata tidak semua guru mampu

untuk melihat sendiri, oleh sebab itu guru perlu bantuan orang lain/partisipan (peneliti) untuk melihat apa yang selama ini dilakukan di kelas dalam kegiatan pembelajaran.

Pada proses kegiatan pembelajaran, guru perlu bekerjasama dengan partisipan (peneliti). Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan penelitian tindakan kelas kolaboratif partisipatoris, yaitu penelitian yang mempunyai sifat kerja sama antara guru dan peneliti dalam merancang pembelajaran, sedangkan peneliti memberikan saran perbaikan apabila muncul masalah dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas.

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV di salah satu SD Negeri. Sekolah Dasar Negeri ini terletak di kampung Sumber Redjo, desa Beringin Raya, kecamatan Tanjungkarang Barat, Kodia Bandar Lampung, dan bila ditinjau dari sudut geografis Sekolah Dasar Negeri ini terletak di daerah pinggiran kota.

Pada SD Negeri ini terdiri atas enam kelas yaitu, kelas I, II, III, IV, V, dan VI yang masing-masing terdiri satu kelas. Jumlah keseluruhan guru 8 orang, dengan kepala sekolah mempunyai pendidikan terakhir sarjana pendidikan Bimbingan dan Konseling. Sedangkan subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV yang keseluruhan berjumlah 25 anak dan guru kelas IV yang dikenai penelitian adalah lulusan SPG tahun 1975, diangkat pegawai negeri sebagai guru SD terhitung sejak tanggal 1 April 1977.

### C. Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai tes awal dan nilai tes akhir dari siswa untuk konsep “Sifat-sifat dan kegunaan Air”. Tes awal dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dan tes akhir setelah kegiatan pembelajaran.
2. Aktifitas, sikap, dan tanggapan siswa selama proses pembelajaran, data aktifitas siswa diperoleh pada saat proses kegiatan pembelajaran, data sikap terhadap pembelajaran IPA diperoleh melalui angket, dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPA dengan wawancara.
3. Sikap dan tanggapan guru terhadap pembelajaran menggunakan model siklus belajar sebagai strategi pembelajaran. Data sikap diperoleh melalui angket dan data tanggapan diperoleh melalui wawancara.

### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan lima macam instrumen penelitian, yaitu:

- 1) tes hasil belajar (lampiran 4), 2) angket (lampiran7), 3) pedoman observasi (lampiran 6), 4) pedoman wawancara (lampiran 5) dan, 5) Catatan Lapangan (lampiran 9). Kelima macam instrumen tersebut akan dibahas secara rinci sebagai berikut:

#### 1. Tes Hasil Belajar

Tes ini digunakan untuk memperoleh data konsepsi siswa. Bentuk tes yang digunakan yaitu tes tertulis model isian (uraian singkat). Pembuatan tes dilakukan melalui tahapan, *pertama*, menyusun kisi-kisi soal yang berpedoman pada GBPP mata pelajaran IPA-SD tahun 1994. *Kedua*, membuat butir-butir soal berdasarkan

kisi-kisi pembuatan soal. Kemudian mendiskusikan soal-soal tersebut pada guru kelas dengan beberapa pengembangan dan perbaikan.

## 2. Angket

Angket dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

### a. Angket untuk siswa

Angket ini dikembangkan berdasarkan dua macam indikator yaitu: 1) sikap siswa terhadap pelajaran IPA; 2) sikap siswa terhadap percobaan IPA, yang secara keseluruhan berjumlah sepuluh butir.

### b. Angket untuk guru

Angket ini dikembangkan menjadi dua macam, yaitu: (1) angket sikap guru terhadap pelajaran IPA (sepuluh butir); (2) angket sikap guru terhadap percobaan IPA (sepuluh butir).

## 3. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi dalam penelitian ini dikembangkan menjadi dua jenis:

### (a) Observasi terhadap guru.

Observasi ini didasarkan pada indikator-indikator; yaitu: *pertama*, membuka pelajaran; *kedua*, mengeksplorasi konsepsi siswa; *ketiga*, membimbing percobaan; *keempat*, mengarahkan diskusi hasil percobaan; *kelima*, pengenalan konsep yang berkaitan dengan percobaan; *keenam*, aplikasi konsep; *ketujuh*, menutup pelajaran.

### (b) Observasi terhadap siswa.

Observasi terhadap aktivitas siswa pada saat kegiatan percobaan ini didasarkan pada indikator-indikator; yaitu: *pertama*, mengajukan pertanyaan dan/atau melakukan aktivitas; *kedua*, bekerja dalam kelompok; *ketiga*, bekerja mandiri; *keempat*, melakukan dengan keadaan tertarik; *kelima*, menunjukkan inisiatif; *keenam*,

menunjukkan kemampuan; *ketujuh*, meminta penjelasan ketika membutuhkan; *kedelapan*, bekerja dengan mantap; *kesembilan*, senang dengan IPA.

Observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dilakukan dengan check-list, ini dilakukan setiap 10 menit pada saat siswa off-task (tidak memperhatikan pembelajaran) dan didasarkan pada indikator-indikator: *pertama*, berbicara yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran; *kedua*, memandang ke kiri dan ke kanan; *ketiga*, mengerjakan tugas lain; *keempat*, mengganggu teman kelompok; *kelima*, mencari perhatian.

#### 4. Pedoman Wawancara

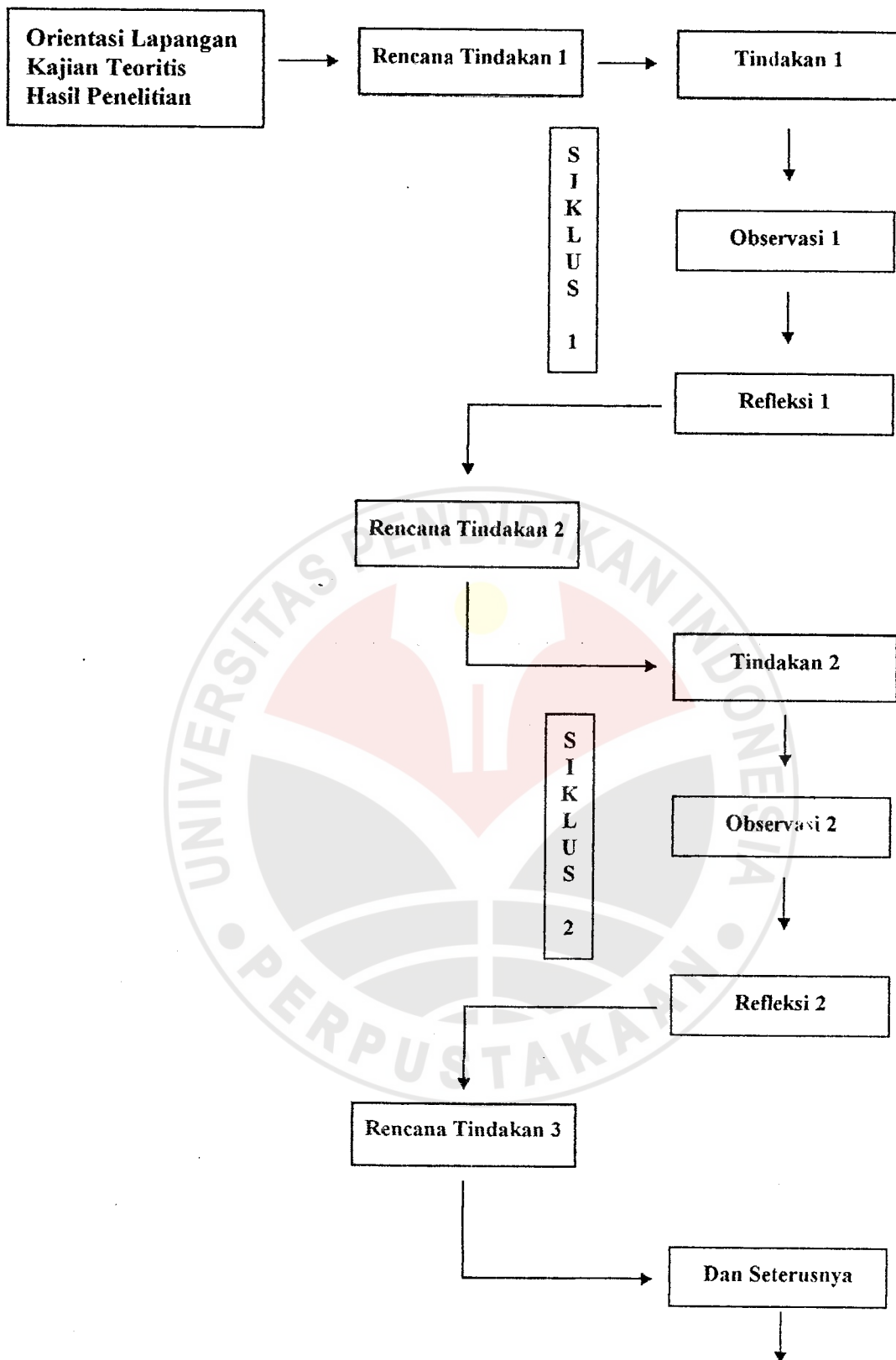
Wawancara dilakukan terhadap siswa maupun guru, dengan rincian sebagai berikut: *pertama*, wawancara awal dengan guru; *kedua*, wawancara akhir dengan guru; *ketiga*, wawancara awal dengan siswa; dan *keempat*, wawancara akhir dengan siswa

#### 5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berfungsi untuk mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sasaran yang dicatat yaitu berkaitan dengan proses dan hasil. Hal yang dicatat yaitu berkaitan dengan: kegiatan siswa ataupun kegiatan guru selama kegiatan pembelajaran.

#### E. Prosedur Penelitian

Secara garis besar prosedur penelitian pembelajaran tentang "Sifat-sifat dan kegunaan Air" melalui model siklus belajar dengan menggunakan alat peraga IPA sederhana dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: orientasi, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi menurut dasar siklus penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Taggart ( dalam Hopkins 1993:48).



Gambar 3.1  
Bagan Pelaksanaan Penelitian Tindakan

Keterangan:

a. Orientasi

Orientasi yaitu studi pendahuluan sebelum tindakan pada penelitian dilakukan, sehingga menghasilkan gagasan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam praktek guru mengajar di kelas. Pada tahap ini mengamati informasi-informasi aktual yang ada, khususnya yang dipandang sebagai hal yang tidak sesuai dengan praktek yang kemudian akan dijadikan “bahan dasar” sebagai rencana tindakan. Hasil orientasi ini kemudian dikonfirmasi dengan hasil-hasil kajian teoretis yang relevan, sehingga menghasilkan suatu program pengembangan tindakan yang dipandang akurat, sesuai dengan situasi lokasi dimana program tindakan akan dikembangkan.

b. Perencanaan

Perencanaan yaitu menyusun rencana tindakan pada penelitian tindakan yang hendak diselenggarakan di dalam pembelajaran. Perencanaan ini disusun secara fleksibel untuk mengantisipasi berbagai pengaruh yang mungkin timbul di lapangan. Dalam penelitian ini sesuai perencanaan disusun dan dipilih atas dasar pertimbangan untuk dilaksanakan secara efektif di lapangan. Dalam kaitan ini, rencana disusun secara reflektif dan kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Berdasarkan hasil temuan yang ada di lapangan, akan digunakan untuk mengatasi tindakan berikutnya.

c. Tindakan

Tindakan yaitu praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun bersama (guru dan peneliti) sebelumnya. Tindakan ini ditujukan untuk memperbaiki keadaan atau kegiatan pembelajaran di kelas.



#### d. Observasi

Observasi, yaitu pendokumentasian terhadap proses kegiatan pembelajaran. Hasil observasi ini menjadi dasar refleksi bagi tindakan yang telah dilakukan dan guna penyusunan program tindakan selanjutnya.

#### e. Refleksi

Refleksi pertama kali dilakukan pada masa studi pendahuluan atau masa pratindakan. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji dan merenungkan kembali informasi-informasi awal berkenaan dengan adanya ketidaksesuaian dengan praktek pembelajaran. Tujuannya untuk merumuskan formulasi awal yang kemudian akan dituangkan ke dalam suatu rencana awal tindakan. Refleksi berikutnya dilakukan pada setiap akhir pelaksanaan suatu tindakan. Refleksi dilakukan secara bekerjasama (kolaboratif) antara peneliti dan guru kelas, untuk menemukan bahan bagi perbaikan rencana tindakan selanjutnya.

#### **F. Langkah-Langkah Penelitian**

Karena penelitian ini bersifat kolaborasi (bekerja sama antara peneliti dan guru kelas), maka sebelum diadakan penelitian, peneliti mengunjungi sekolah beberapa kali agar terjadi penyesuaian dengan siswa, guru pada lokasi penelitian, dan agar kehadiran peneliti tidak mengganggu situasi dan kondisi pada saat kegiatan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :





1. Peneliti bersama guru kelas saling tukar pendapat untuk menentukan persiapan diadakannya pembelajaran (action) di kelas dengan maksud agar tidak mengganggu jadwal kegiatan pembelajaran sesuai dengan program sekolah.
2. Peneliti dan guru kelas secara bersama-sama membuat persiapan pembelajaran (skenario) yang meliputi; persiapan bahan ajar, pembuatan satuan pelajaran dan persiapan pembuatan alat peraga yang digunakan, serta penyusunan tes. Persiapan ini dimulai dengan mengkaji GBPP IPA SD 1994, guru membuat pembagian waktu yang ideal sesuai dengan waktu tuntutan kurikulum, dan pembuatan alat-alat IPA disesuaikan dengan konsep yang akan diajarkan.
3. Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti bersama guru kelas berdiskusi menentukan hal-hal (indikator) yang akan diobservasi saat kegiatan pembelajaran.
4. Pelaksanaan tindakan pertama, guru kelas mengajar sebagaimana adanya sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah ditentukan.
5. Diskusi untuk membicarakan hasil temuan/refleksi dan menentukan rencana tindakan selanjutnya yaitu tindakan kedua. Dan begitu terus pelaksanaan selanjutnya.

#### **G. Jadwal pelaksanaan penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah dalam arti bahwa tidak ada penyesuaian jadwal sekolah terhadap peneliti, melainkan peneliti yang menyesuaikan dengan jadwal kegiatan sekolah. Secara berurutan kegiatan penelitian dilaksanakan sebagai berikut:

No	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Wawancara dengan Kepsek. dan guru	20 - 25 Juli 1998
2.	Menyusun rencana tindakan	10 - 15 Agustus 1998
3.	Pembelajaran 1 dilanjutkan dengan wawancara	19 Agustus 1998
4.	Pembelajaran 2 dilanjutkan dengan wawancara	21 Agustus 1998
5.	Pembelajaran 3 dilanjutkan dengan wawancara	24 Agustus 1998
6.	Pembelajaran 4 dilanjutkan dengan wawancara	26 Agustus 1998
7.	Pembelajaran 5 dilanjutkan dengan wawancara	28 Agustus 1998
8.	Menyusun hasil penelitian	29 Agustus - 5 September 1998
9.	Konsultasi hasil penelitian	7 - 25 September '98
10.	Progres Report	Sesuai jadual PPS
11.	Ujian Tahap 1	Sesuai jadual PPS
12.	Ujian Tahap 2	Sesuai jadual PPS
13.		